

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penulisan skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan, atau gejala yang lainnya.<sup>1</sup> Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas dan dapat memberikan data tentang objek yang diteliti. Untuk mengetahui lebih dalam tentang Persaingan Usaha Rumah Sari Kedelai Di Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Hal ini dikarenakan penulis merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data.<sup>2</sup> Pada penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa di

---

<sup>1</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 21.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 121.

Desa Kalirong ada kurang lebih 8 usaha rumahan sari kedelai yang berdekatan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh.<sup>3</sup>

Sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang terlibat langsung narasumber penelitian.<sup>4</sup> Diantaranya dengan pengelola sari kedelai, para karyawan dan konsumen.
2. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh peneliti. Data ini diperoleh dari laporan suatu perusahaan seperti dokumentasi.<sup>5</sup> Dokumentasi yang diambil peneliti diantaranya adalah profil pengelola sari kedelai.

#### **E. Prosedur Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Teknik wawancara dipilih sebagai metode yang pertama dalam pengumpulan data pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden<sup>6</sup> yaitu wawancara dengan pengelola sari kedelai. Adapun wawancara dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data tentang:

- a. Sejarah berdirinya usaha rumahan sari kedelai

---

<sup>3</sup>Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, 51

<sup>4</sup>Saefudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 19

<sup>5</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 54

<sup>6</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 212

- b. Sistem gaji atau upah yang diterapkan per usaha rumahan sari kedelai
- c. Praktek pemasaran yang dilakukan per usaha rumahan sari kedelai dari produk, harga dan lokasi.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap hal-hal yang diteliti. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti bersama objek yang diselidiki atau tidak langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.<sup>7</sup> Peneliti akan melakukan pengamatan partisipatif hanya dalam beberapa kegiatan yang dilakukan, dan tidak seluruhnya, dari melihat proses produksi sampai pemaaran.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sumber sekunder yang bersifat umum. Dokumentasi diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari perusahaan yang diteliti<sup>8</sup> yaitu data dari pengelola sari kedelai. Dalam hal ini dokumentasi yang diambil peneliti antara lain profil usaha rumahan sari kedelai.

---

<sup>7</sup>Ibid, 58

<sup>8</sup>Nasution, *Metodologo Research*, (jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143

## F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah.<sup>9</sup> Peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Pada langkah reduksi data yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan topiknya. Oleh karena itu, jika dalam melakukan penelitian menemukan sesuatu yang terlihat aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.<sup>10</sup>

### 2. Penyajian data

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Beberapa jenis bentuk penyajian adalah matriks, grafis, jaringan, bagan, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang didapat selama observasi dan wawancara.

### 3. Menarik kesimpulan (verifikasi)

Untuk langkah ketiga peneliti akan menarik kesimpulan persaingan usaha rumahan sari kedelai di Desa kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya.

---

<sup>9</sup>Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, terj. Budi Puspo Priyadi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 250

<sup>10</sup>Andi Prastowo, 242

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Langkah-langkah peneliti agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan adalah dengan:

### 1. Perpanjangan kehadiran peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam jangka waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan ini berarti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>11</sup>

### 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan data atau informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lahir diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data.<sup>12</sup> Maka dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari lapangan dengan data pustaka utama, dokumen-dokumen serta referensi buku-buku yang menambah hal yang sama.

---

<sup>11</sup>Lexy Moeloeng, 327

<sup>12</sup>Ibid, 175-178

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi:

### 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul dan membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Peneliti mempersiapkan surat izin penelitian dan kebutuhan penelitian lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga peneliti selalu memantau perkembangan lokasi penelitian sebagai bentuk studi pendahuluan.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah mendapat izin dari kepala Desa Kalirong, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan informan dalam berbagai aktivitas, agar penelitian diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan guna menjawab fokus penelitian.

### 3. Tahap analisis data dan pelaporan

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya, membagi, dan menemukan makna dari apa yang telah

diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis menjadi laporan penelitian.